



PEMANFAATAN POTENSI DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA MEKAR JAYA

UTILIZING VILLAGE POTENTIAL TO IMPROVE THE WELFARE OF THE MEKAR JAYA VILLAGE COMMUNITY

Daniel Kurniawan^{1*}, Aprilia Lestari², Sawaludin³, Candan Rivando⁴, Deri Andika⁵, Adam Muhamad Febri⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Baturaja, Baturaja, Indonesia.

^{1*}danielkurniawan062@gmail.com, ²yarie2104@gmail.com, ³Ujuksawal13@gmail.com, ⁴candanrivando02@gmail.com, ⁵deriandika253@gmail.com, ⁶adammuhamadf636@gmail.com

Article History:

Received: June 20th, 2025

Revised: August 10th, 2025

Published: August 15th, 2025

Abstract: *This community service program aims to empower the potential of Mekar Jaya Village to improve community welfare through the utilization of rubber plantations, goat farming, lake management, and the optimization of vacant land. The method used was a qualitative approach through observation, in-depth interviews, focus group discussions, and field practice with residents. The results of the activity indicate that village potential can be developed sustainably by involving active community participation, increasing technical knowledge, and support from the village government. In conclusion, utilizing village potential can make a significant contribution to improving the economy and community welfare if supported by thorough planning and continuous evaluation.*

Keywords:

Community Service;

Village Potential;

Community Service Programs.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan potensi Desa Mekar Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sektor perkebunan karet, peternakan kambing, pengelolaan danau, dan optimalisasi lahan kosong. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara mendalam, diskusi kelompok terarah, serta praktek lapangan bersama warga. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa potensi desa dapat dikembangkan secara berkelanjutan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, peningkatan pengetahuan teknis, serta dukungan pemerintah desa. Kesimpulannya, pemanfaatan potensi desa mampu memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan perekonomian dan kesejahteraan warga apabila didukung perencanaan yang matang dan evaluasi berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Potensi desa, Kuliah Kerja Nyata.

PENDAHULUAN

Desa yang merupakan kesatuan masyarakat hukum dengan penyelenggaraan rumah tangga berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui oleh pemerintah pusat dan berkedudukan

di dalam wilayah kabupaten. Potensi desa, merupakan segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat di desa. Dimana semua sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan bagi keberlangsungan dan perkembangan desa. Desa mempunyai peran sentral sebagai pusat awal pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia. Masyarakat sebagai subjek dan pelaku pembangunan berpegang teguh pada norma-norma serta kearifan lokal untuk mengelola sumber daya desa. Kesatuan masyarakat adalah potensi yang perlu dioptimalkan untuk membangun kesejahteraan, ketentraman, kedamaian dan keselarasan hidup dengan lingkungan. Pemberdayaan yang merupakan suatu hal yang penting bagi penguatan kemandirian masyarakat. Aktivitas dan usaha yang dihasilkan harus dapat dinikmati secara optimal. Pemberdayaan masyarakat bukan sekedar memberi bantuan lalu diterima secara pasif, akan tetapi ia juga menjadi dorongan bagi masyarakat untuk dapat mensejahterakan diri secara lebih mandiri (Sukri et al, 2023).

Desa memiliki keunggulan potensi yang bisa dijadikan sebagai desa wisata, pengembangan desa wisata adalah salah satu hal yang perlu dilakukan untuk mengoptimalkan potensi yang ada. Pengembangan desa yang optimal dapat menunjang pendapatan bagi desa dan juga masyarakatnya, sehingga peluang ini bisa berdampak pada peningkatan perekonomian dengan perkembangan potensi desa wisata. Desa wisata adalah salah satu cara pemberdayaan masyarakat untuk bisa mengoptimalkan potensi yang ada untuk meningkatkan kesejahteraannya. Pengembangan desa wisata berbasis masyarakat atau *communitybased tourism* adalah konsep pemberdayaan objek wisata dengan memanfaatkan partisipasi masyarakat lokal, dimana masyarakat ikut berperan dalam perencanaan, pengelolaan dan pemberian suara dalam proses pengembangan destinasi wisata desa (Sundari et al, 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan upaya yang sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat, atau mitra, dalam konteks yang berfokus pada penyuluhan, peningkatan ekonomi, dan pemanfaatan potensi desa. Di sini, kami akan menguraikan latar belakang masalah, tantangan yang dihadapi, serta kebutuhan masyarakat yang menjadi landasan dan inspirasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sekaligus mengidentifikasi tujuan penyuluhan yang akan dicapai (Daulay et al, 2023).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yakni salah satu pengabdian masyarakat oleh mahasiswa melalui pendekatan lintas logika serta sektoral pada waktu serta kabupaten tertentu di Indonesia. Kegiatan KKN Desa mekar jaya, Universitas Baturaja berupa peningkatan potensi desa membangun sesuai dengan visi misi Kecamatan Sosoh Buay Rayap yaitu peningkatan kualitas hidup masyarakat yang berwawasan lingkungan serta peningkatan pertumbuhan ekonomi, sosial, dan budaya. Tujuan pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah untuk mengembangkan potensi dan membantu mempercepat perkembangan Desa Mekar jaya, Kecamatan Sosoh Buay Rayap, Kabupaten Ogan Komering Ulu (Anggapratama et al, 2023).

METODE

Lokasi pengabdian dilakukan di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Sosoh Buay Rayap, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Waktu kegiatan pada bulan Juli – Agustus 2025. Pengambilan ini merupakan pengabdian partisipatif yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Karena pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka dalam pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (in depth interview), observasi dan FGD. Observasi dilakukan untuk mengenali aktivitas dari masyarakat lokal dan pemerintahan desa dalam mengelola potensi wisata, sarana prasarana serta menganalisis lingkungan sekitar Desa Mekar Jaya. Wawancara dilakukan dengan mengambil sampel dari sejumlah perangkat desa. Dari data yang telah dikumpulkan dikelola dengan menggunakan analisis deskriptif mengenai potensi di Desa Mekar Jaya, dukungan pemerintahan desa dalam mengembangkan potensi yang ada.

Adapun beberapa tahapan pelaksanaan dalam menentukan pemanfaatan potensi desa:



Gambar 1: Tahap Pelaksanaan

1. Koordinasi dengan Pihak Desa

Tahap awal ini merupakan fondasi dari seluruh kegiatan KKN. Dalam tahap ini, dilakukan proses pendekatan dan komunikasi secara resmi antara mahasiswa (berserta dosen pembimbing lapangan jika ada) dengan pemerintah desa atau pihak-pihak yang berwenang. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Pemaparan Rencana Umum Program Kerja: Mahasiswa menyampaikan rencana awal kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan panduan kampus, sekaligus menerima masukan dari pihak desa.
- b. Pemetaan Wilayah dan Penentuan Lokasi Sasaran: Bersama perangkat desa, mahasiswa diajak memahami kondisi wilayah desa, termasuk pemetaan wilayah dusun atau RT/RW yang akan menjadi lokasi utama pelaksanaan kegiatan.
- c. Pencatatan Dukungan Fasilitas: Diskusi mengenai fasilitas yang dapat disediakan oleh desa (contoh: balai desa, pengeras suara, dokumentasi, dsb) serta pembagian peran antara mahasiswa dan warga.
- d. Pembangunan Hubungan Sosial: Selain formalitas administratif, tahap ini juga menciptakan hubungan emosional awal agar masyarakat merasa nyaman dengan kehadiran mahasiswa.

2. Identifikasi Masalah

Setelah mendapat izin dan dukungan, mahasiswa mulai terjun untuk mengidentifikasi masalah secara lebih mendalam. Proses identifikasi masalah dilakukan dengan beberapa pendekatan berikut:

- a. Kajian Dokumentatif: Mahasiswa mempelajari data-data desa yang tersedia seperti

- RPJMDes, profil desa, data statistik penduduk, serta laporan kegiatan sebelumnya (jika ada).
- b. Diskusi Terarah (FGD) dengan Tokoh Masyarakat: Mengadakan pertemuan terbatas dengan perangkat desa, tokoh agama, tokoh pemuda, ibu PKK, atau kelompok tani untuk mengetahui masalah yang paling dirasakan masyarakat.
 - c. Kunjungan Wilayah Prioritas: Mahasiswa meninjau langsung lokasi-lokasi yang dianggap bermasalah atau membutuhkan perhatian lebih, misalnya sanitasi buruk, akses pendidikan, atau fasilitas yang kurang layak.
 - d. Pemetaan Masalah Berdasarkan Sektor: Mahasiswa membuat klasifikasi masalah seperti masalah lingkungan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, digitalisasi, dan sebagainya.
3. Observasi dan Wawancara
- Setelah masalah teridentifikasi, mahasiswa melakukan observasi dan wawancara untuk menggali data yang lebih valid dan komprehensif. Tahap ini melibatkan:
- a. Observasi Langsung: Mahasiswa mengamati secara langsung bagaimana kondisi aktual masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, seperti kebiasaan sanitasi, sistem pertanian, kondisi UMKM, cara anak-anak belajar, dan sebagainya.
 - b. Wawancara Terstruktur dan Tidak Terstruktur:
 1. Terstruktur: Mahasiswa menyiapkan daftar pertanyaan yang sudah disusun untuk mewawancarai tokoh-tokoh tertentu.
 2. Tidak Terstruktur: Mahasiswa berbincang santai dan spontan dengan warga di warung, sawah, atau saat kegiatan sosial untuk menangkap permasalahan dari sudut pandang warga.
 - c. Dokumentasi Visual dan Tertulis: Semua hasil observasi dan wawancara dicatat dan didokumentasikan sebagai bahan penyusunan program. Foto dan video juga dapat digunakan sebagai bahan laporan atau dokumentasi kampus.
4. Praktek Lapangan
- Tahap ini merupakan puncak kegiatan KKN, di mana mahasiswa menerapkan solusi atau program kerja berdasarkan temuan sebelumnya. Aktivitas ini bersifat nyata dan berdampak langsung ke masyarakat. Rincian kegiatannya meliputi:
- a. Penyusunan Program Kerja Final: Setelah data terkumpul, mahasiswa membuat rencana aksi terperinci yang disesuaikan dengan kemampuan dan waktu pelaksanaan, serta disetujui oleh dosen pembimbing dan pemerintah desa.
 - b. Pelaksanaan Kegiatan: Kegiatan dilaksanakan secara terjadwal dan terkoordinasi.

Contoh kegiatan:

 1. Pelatihan digital marketing untuk UMKM
 2. Pembuatan logo dan akun Instagram untuk usaha warga
 3. Penyuluhan kesehatan untuk ibu dan anak
 4. Kegiatan belajar bersama anak-anak
 5. Pembuatan tempat sampah berbasis IoT (bagi mahasiswa informatika)
 6. Pembersihan lingkungan atau pengecatan fasilitas umum
 - c. Pelibatan Masyarakat Secara Aktif: Mahasiswa melibatkan warga dalam setiap kegiatan agar ada rasa memiliki dan keberlanjutan setelah program KKN selesai.

- d. Evaluasi dan Dokumentasi Kegiatan: Setiap program dievaluasi dan dilaporkan baik kepada pihak desa maupun kampus. Dokumentasi digunakan untuk laporan akhir.

HASIL

Hasil Program terhadap Masyarakat

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mekar Jaya oleh 23 mahasiswa Universitas Baturaja selama kurang lebih 40 hari memberikan berbagai hasil signifikan dalam pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini mengusung pendekatan partisipatif yang melibatkan aktif masyarakat desa, pemerintah desa, serta lembaga swadaya masyarakat lingkungan.

Mahasiswa melakukan pemetaan dan observasi ke dalam desa untuk mencari seberapa banyak suatu potensi dalam desa dapat terlaksana.

Kegiatan lain yang berlangsung adalah Sosialisasi terhadap Masyarakat, Selama kegiatan, mahasiswa berinteraksi intens dengan masyarakat sehingga terbentuk kesadaran ekologis yang meningkat serta empati sosial terhadap kondisi lingkungan yang rusak.

Dukungan institusi dari Universitas Baturaja sangat mendukung kelancaran program, khususnya melalui kebijakan integrasi isu lingkungan dalam kurikulum dan sistem pengawasan daring oleh dosen pembimbing lapangan (DPL). DPL juga memberikan arahan teknis serta konseptual yang membantu mahasiswa menyesuaikan program dengan kondisi lapangan dan kebutuhan masyarakat.

PEMBAHASAN

Dalam hasil dan pembahasan ini dapat di simpulkan ada beberapa tingkat potensi desa yang telah di dapat oleh mahasiswa kkn di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Sosoh Buay Rayap, kabupaten ogan komering ulu, diantaranya sebagai berikut:

1. Perkebunan karet

Potensi suatu lahan untuk pengembangan komoditas tertentu termasuk karet sangat dipengaruhi oleh kondisi tanah dan iklim. Apabila kedua faktor tersebut mendukung maka tanaman akan mampu menghasilkan produktivitas yang baik. Unsur iklim, tanah dan tanaman harus dikaji secara komprehensif. Tanaman karet di Desa Mekar Jaya merupakan komoditas yang cukup dominan dibudidayakan oleh masyarakat setempat. Dalam kaitannya dengan kultur budidaya petani di wilayah pengembangan diketahui bahwa teknik budidaya tanaman karet yang dilakukan secara umum masih tergolong sederhana. Penanaman karet dilakukan melalui tanam langsung dengan biji. Keterbatasan tenaga kerja terampil dimungkinkan akan menjadi kendala awal dalam pengembangan perkebunan karet sehingga dibutuhkan waktu dalam melatih kemampuan teknis petani. Dengan peran kelembagaan yang ada baik pemerintah maupun perusahaan perkebunan karet di wilayah sekitar, peningkatan kemampuan teknis petani terhadap teknologi budidaya karet yang baik akan lebih mudah diupayakan.



Gambar 2: Perkebunan Karet Desa Mekar Jaya



Gambar 3: Penyadapan Getah Karet



Gambar 4: Penimbangan Getah Karet

Pada gambar 2, Merupakan Perkebunan yang ada di Desa Mekar Jaya. Di mana masyarakat setempat mayoritas petani kebun karet, dalam hasil observasi yang telah di jalan kan. Gambar ke 3 merupakan tahap dimana para petani menyadap karet dengan alat yang telah di siapkan. Kemudian pada gambar ke 4 adalah tahap akhir sebelum di jual kepada pembeli, dimana karet akan di timbang dan di tentukan harganya.

2. Peternakan Kambing

Peternak kambing di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Sosoh Buay Rayap melakukan pemilihan kambing bakalan yang akan digemukkan dengan melihat kondisi badan, kondisi

kaki dan kondisi mata. Kondisi badan yang dilihat adalah badan, bulu, garis punggung dan pinggang. Peternak kambing di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Sosoh Buay Rayap melakukan pembersihan tempat pakan dan minum pada saat kambing mau diberikan pakan dan minum. Pekerja di peternakan kambing di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Sosoh Buay Rayap berasal dari keluarga sendiri. Umumnya tidak memiliki tenaga kerja tetap. Sebagian pekerja berasal dari pelajar sekolah atau remaja putus sekolah. Pengelolaan pakan sumber pakan hijauan akan menjamin ketersediaan pakan yang baik sepanjang tahun. Sumber pakan hijauan di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sosoh Buay Rayap sangat mudah diperoleh dikarenakan masih luas lahan hijauan yang tidak dipakai untuk kegiatan warga sehingga memudahkan hijauan untuk tumbuh. Hijauan yang mudah didapat tidak diimbangi dengan kualitas hijauan. Sebagian besar berupa rumput lapangan yang dikonsumsi ternak kambing. Ketersediaan sumber pakan konsentrat yang mudah sehingga peternak kambing di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Sosoh Buay Rayap terbiasa memberikan konsentrat kepada ternak kambingnya. Pemberian konsentrat untuk ternak kambing dilakukan sebanyak dua kali sehari yaitu pagi dan sore pemberian hijauan.



Gambar 5: Pengambilan Bahan Pakan untuk ternak Kambing



Gambar 6: Pemberian Bahan Pakan untuk ternak Kambing

Pada gambar 5 merupakan pengambilan bahan pangan ternak, kemudian pada gambar 6 adalah pemberian bahan makan ternak kambing tersebut. Bahan pakan yang biasanya di ambil oleh masyarakat Desa Mekar Jaya adalah Rerumputan Hijau dan yang segar dari lapangan Rumput.

3. Pemanfaatan Danau Untuk Desa

Melakukan penelitian yang komprehensif tentang Danau dan wilayah sekitarnya. Tinjau literatur, laporan, dan studi sebelumnya yang telah dilakukan mengenai ekowisata di

wilayah tersebut. Identifikasi atribut alam seperti keindahan dan keunikan alam, kekayaan biologis, ekosistem yang ada, serta aspek budaya yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. lakukan survei lapangan untuk mengumpulkan data langsung tentang potensi ekowisata di sekitar Danau. Hal ini meliputi pemetaan jenis flora dan fauna, identifikasi spesies langka atau endemik, dan penilaian kualitas ekosistem dan keanekaragaman hayati. Selain itu, identifikasi juga potensi kegiatan wisata lainnya, seperti trekking, birdwatching, atau aktivitas air. Pengelolaan wisata yang berkelanjutan adalah pendekatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas wisata di sekitar Danau Tahai dapat berjalan secara bertanggung jawab dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan alam, budaya lokal, dan masyarakat setempat. Berikut ini adalah penjelasan lebih detail tentang pengelolaan wisata yang berkelanjutan.

Danau Desa Mekar Jaya yang sangat luas dan sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Mekar Jaya atau pengunjung yang ingin melihatnya. Danau tersebut memiliki beragam ekosistem yang masih terjaga sampai saat ini.

4. Mengelola Lahan kosong menjadi manfaat Masyarakat
Pemanfaatan lahan kosong digunakan agar lahan yang terbengkalai atau kosong dapat dimanfaatkan menjadi lahan menanam tanaman yang bermanfaat dan memiliki nilai jual. Pemberdayaan masyarakat dalam mengelola lahan kosong menjadi lahan hijau menggunakan sistem pertanian organik yang mengedepankan ramah lingkungan dan yang pasti baik untuk kesehatan Peran serta warga Prancak Glondong dalam pengelolaan lingkungan hijau merupakan kesediaan warga untuk membantu berhasilnya program pemanfaatan lingkungan hijau sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa mengorbankan kepentingan diri sendiri.

KESIMPULAN

Simpulan:

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Mekar Jaya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Potensi perkebunan karet, peternakan kambing, pengelolaan danau, serta pemanfaatan lahan kosong memiliki nilai ekonomi yang tinggi jika dikelola dengan baik.
2. Partisipasi aktif masyarakat dan koordinasi yang efektif dengan pemerintah desa menjadi kunci keberhasilan program pemberdayaan.
3. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan potensi lokal secara berkelanjutan.

Saran:

1. Perlu dilakukan pendampingan lanjutan secara berkala agar masyarakat dapat menerapkan teknik budidaya dan pengelolaan potensi desa secara mandiri dan modern.
2. Pemerintah desa diharapkan mendukung dengan menyediakan pelatihan teknis, akses pasar, serta penguatan kelembagaan petani dan peternak.
3. Mahasiswa dan akademisi disarankan untuk terus mengadakan program KKN dengan fokus pada inovasi dan teknologi terapan agar potensi desa dapat berkembang lebih optimal.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang

sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kami sampaikan khususnya kepada rekan-rekan mahasiswa peserta KKN, dosen pembimbing lapangan, serta seluruh masyarakat Desa Mekar Jaya yang telah bersinergi dan mendukung kelancaran program potensi desa.

Kolaborasi yang terjalin selama proses kegiatan pengabdian ini merupakan kekuatan utama yang mendorong tercapainya tujuan program. Setiap diskusi, ide, dan kontribusi yang diberikan oleh berbagai pihak telah memperkaya kualitas pelaksanaan dan memberikan dampak positif yang berarti bagi lingkungan dan masyarakat setempat. Semangat kebersamaan, dedikasi, dan komitmen tinggi dari semua pihak menjadi pilar utama keberhasilan pengabdian ini.

Kami juga berterima kasih kepada pihak Universitas Baturaja, khususnya unit pengelola KKN dan dosen pembimbing, yang telah memberikan dukungan kebijakan, fasilitasi, serta pengawasan selama pelaksanaan kegiatan. Tanpa dukungan dan kerja sama yang solid, kegiatan pengabdian ini tidak akan mencapai hasil yang optimal.

Semoga pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan serta menjadi inspirasi bagi program-program konservasi dan pemberdayaan masyarakat di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Fitrah, N., Mustanir, A., Akbari, M. S., Ramdana, R., Jisam, J., Nisa, N. A., ... & Ilham, I. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pemetaan swadaya dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola potensi desa. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 337-344.
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPM-A-Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19-27.
- Wahyudin, A., Kristiadi, D., Utomo, A. S., Marwati, A., & Gulang, R. A. (2021). Pemanfaatan Multimedia Dalam Pengembangan dan Promosi Potensi Desa Wisata Adiluhur Kebumen. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 154-162.
- Marliana, R. R., Sejati, W., Nisa, W. A., Pujayanti, U., Sopian, R., & Noergana, W. (2022). Rancang bangun website desa citengah untuk pengembangan promosi potensi desa. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 193-197.
- Munazilin, A., & Susanto, A. (2022). Pembuatan Webiste Desa Wringinanom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo Sebagai Sarana Publikasi Dan Promosi Potensi Desa. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(2), 197-204.
- Anggapratama, R., Kusumanjaya, B., & Safitri, R. (2023). Peningkatan potensi desa berbasis indeks desa membangun di Desa Sidomukti melalui KKN-T kolaboratif Universitas Bojonegoro. *Wahatul Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 118-128.
- Daulay, M. S. M., Hasanah, U., Yunita, M., Yudhira, A., Lubis, H., & Paryogi, O. (2023). Penyuluhan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Potensi Desa di Desa

- Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 639-645.
- Sundari, E. T., Muchtolifah, M., & Utami, A. F. (2022). Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Di Kelurahan Bringin, Surabaya. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 117-125.
- Fauzi, I. R., Bukit, E., Andriyanto, M., & Istianto, I. (2016). Kelayakan Pengembangan Perkebunan Karet di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. *Indonesian Journal of Natural Rubber Research*, 34(1), 107-118.
- Pambudi, D. I., & Erlangga, R. Y. (2018). Pemanfaatan Lahan Kosong Sebagai Tanaman Obat Keluarga Warga Prancak Dukuh Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 347-352.
- Angela, V. F. (2023). Strategi pengembangan ekowisata dalam mendukung konservasi alam Danau Tahai. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 984-993.
- Ginting, R. B., & Ritonga, M. Z. (2018). Studi Manajemen Produksi Usaha Peternakan Kambing Di Desa Deli Tua Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Agroveteriner*, 6(2), 93-104.
- Sirait, D. M. B., Aisyiyah, M. A. D., Sari, N. V., Zahra, T. F., & Khoiroh, U. (2024). Program Rancangan Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa L. *DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 248-254.
- Cahyono, H. (2019). Peran mahasiswa di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32-41.
- Megawati, S., Suyati, N. D., Fitriani, S. G., Anastasya, V., & Aulia, W. N. (2024). Pembuatan Jamu Tradisional untuk Meningkatkan Kesehatan di Desa Cilaku Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor. *DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 290-295.
- Putriana, D., Dewana, G. R., Hapipa, I., Bella, S., Miarta, M. A., Septiarin, M., & Sari, M. (2025). Penguatan Peran Mahasiswa Dalam Pelestraian Hayati Melalui Kegiatan Kkn Tematik. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(03), 1041-1047.